



Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Baca Tulis Qur'an (BTQ) Melalui Bimbingan Belajar Tahsin di SDN Wanawali

Improving the Quality of Learning to Read and Write the Qur'an (BTQ) Through Tahsin Tutoring at SDN Wanawali

Ryan Apriansyah¹, Yuwan Fajar Anugrah², Dyah Wulandari³

^{1,2,3}STAI DR. KH. EZ. Muttaqien, Purwakarta

E-mail: ryanapriansyah2497@gmail.com¹, yuwanfijara@gmail.com², dyahwulandari970@gmail.com³

Article History:

Received: 20 Januari 2024

Accepted: 16 Februari 2024

Published: 02 Maret 2024

Keywords: *Read and Write Qur'an (BTQ), Tutoring, Tahsin*

Abstract: *Al-Qur'an education in Indonesia, as a majority Muslim community, should receive primary attention. However, the reality on the ground shows that Al-Qur'an teaching does not receive adequate time allocation in the curriculum, causing many students to have difficulty reading and writing the Qur'an. The Al-Qur'an Reading and Writing (BTQ) program using the tahsin tutoring method is a solution with a significant impact that can be felt. This research uses the PAR (Participatory Action Research) research method, which is defined as researchers participating and taking action directly in community service activities. This research is a Community Service Activity which aims to help students and teachers at SDN Wanawali overcome the problem of learning the Al-Qur'an. Using the Tahsin Tutoring method, as part of the Al-Qur'an Reading and Writing Program. This research includes the stages of location survey, observation, planning, implementation and evaluation. The subjects of this research were students in grades 5 and 6 of SDN Wanawali, Cibatu District, Purwakarta Regency, starting on 16 – 23 February 2024. The research results showed that Tahsin Tutoring activities succeeded in increasing students' enthusiasm in learning to read, write and memorize the Al-Qur'an. The Iqra book sorogan method, short surah reading tests, and memorization quizzes provide an interactive and interesting learning experience. Grade 5 and 6 students showed improvements in Al-Qur'an skills, while PAIBP teachers at SDN Wanawali became more creative in delivering learning material.*

Abstrak

Pendidikan Al-Qur'an di Indonesia, sebagai mayoritas masyarakat beragama Islam, seharusnya mendapat perhatian utama. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa pengajaran Al-Qur'an tidak mendapatkan alokasi waktu yang memadai dalam kurikulum, menyebabkan banyak siswa kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an. Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dengan metode bimbingan belajar tahsin menjadi solusi dengan dampak signifikan yang dapat dirasakan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian PAR (*Participatory Action Research*) yang diartikan sebagai peneliti berpartisipasi dan melakukan tindakan secara langsung pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penelitian ini merupakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang bertujuan membantu siswa dan guru di SDN Wanawali mengatasi masalah pembelajaran Al-Qur'an. Penggunaan metode Bimbingan Belajar Tahsin, sebagai bagian dari Program Baca Tulis Al-Qur'an. Penelitian ini mencakup tahap survey lokasi, observasi, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Subyek pada penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 5 dan 6 SDN Wanawali Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta yang dimulai pada tanggal 16 – 23 Februari 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan Bimbingan Belajar Tahsin berhasil meningkatkan antusiasme siswa dalam belajar membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an. Metode sorogan kitab iqra, tes bacaan surat-surat pendek, dan kuis hafalan memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik. Siswa-siswi kelas 5 dan 6 menunjukkan peningkatan keterampilan Al-Qur'an, sementara guru PAIBP di SDN Wanawali menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran.

*Ryan Apriansyah, ryanapriansyah2497@gmail.com

Kata Kunci: Baca Tulis Qur'an (BTQ), Bimbingan Belajar, Tahsin

PENDAHULUAN

Belajar adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku dan karakter sebagai hasil dari pengalaman yang didapatkan oleh diri sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya (Slameto 2010). Belajar mengajar adalah aktivitas yang memiliki nilai pendidikan tinggi karena melibatkan interaksi antara guru dan siswa dengan tujuan mencapai target yang telah ditetapkan. Peran guru dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran sangatlah besar. Proses belajar yang baik dapat ditandai dengan adanya interaksi antara siswa dengan guru secara aktif dan tidak monoton atau membosankan. Sudah seharusnya guru pintar dalam memilih dan menggunakan metode pembelajaran agar proses belajar mengajar berjalan efektif dan efisien (Sa'diah 2013).

Agama Islam di Indonesia merupakan agama yang mayoritas dianut oleh masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, pengajaran dan pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian yang harusnya paling diutamakan proses pembelajarannya di lingkungan-lingkungan sekolah. Akan tetapi fakta yang terjadi di lapangan, pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an ini tidak memiliki alokasi waktu yang khusus, hanya disisipkan sedikit waktu saja dalam proses belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga sebagian besar siswa tidak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.

Baca tulis Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan singkatan BTQ merupakan salah satu program yang didalamnya mengajarkan tentang bagaimana cara meningkatkan kualitas membaca dan menulis Al-Qur'an. Program BTQ ini memberikan dampak dan peranan yang cukup besar di lembaga-lembaga sekolah, mulai dari tingkat SD/MI, SMP/MTs ataupun SMA/SMK/MA hingga perguruan tinggi sekalipun. Pendidikan Al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Karena sangat pentingnya mempelajari Al-Qur'an berbagai dalil dan hadits pun banyak menjelaskan keutamaan dan keistimewaan mempelajari Al-Qur'an. Bimbingan belajar tahsin Al-Qur'an merupakan salah satu metode yang biasa digunakan untuk mengajarkan seseorang dalam membaca Al-Qur'an. Dengan bimbingan belajar tahsin Al-Qur'an ini para guru atau pendidik dapat membantu siswanya untuk mengembangkan keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an (Zeithml 2018).

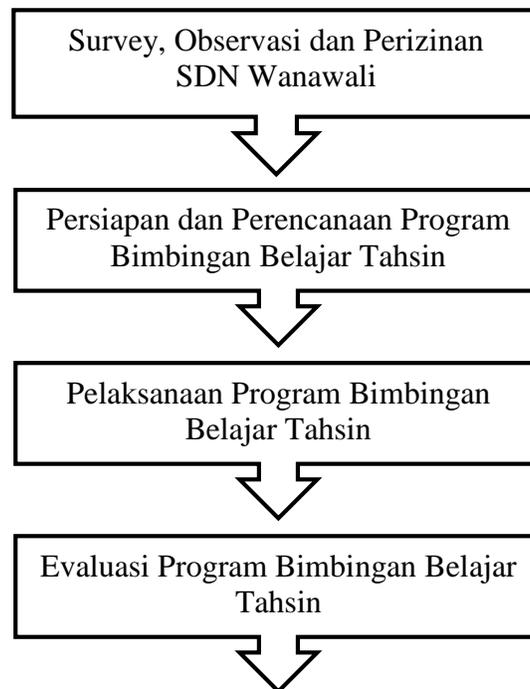
Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan melakukan sebuah program bimbingan belajar tahsin di SDN Wanawali yang bertujuan untuk membantu pendidik dan siswa dalam memecahkan dan mengatasi masalah serta kesulitan yang terjadi. Berdasarkan hasil observasi bersama Guru Mata Pelajaran PAIBP SDN Wanawali yakni Ibu Rini Ernawati, S.Pd, bahwa proses pembelajaran BTQ ini disisipkan ketika proses belajar mengajar mata pelajaran PAIBP, yang terjadi pada proses pembelajaran suasana didalam kelas tidak kondusif banyak siswa-siswi yang bermain-main sehingga kerap kali waktu untuk belajar BTQ ini sangat kurang, lebih lanjut beliau menjelaskan masih terdapat beberapa siswa rendah minat belajarnya ketika proses belajar BTQ sehingga para siswa tersebut tidak lancar ketika membaca Al-Qur'an serta tidak mengetahui huruf hijaiyah dan pengucapannya secara benar. Tujuan lain dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk mengetahui seberapa efektif metode bimbingan belajar tahsin tersebut dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis Al-Quran siswa-siswi SDN Wanawali yang selanjutnya menjadikan peluang dalam pengembangan program bimbingan belajar tahsin yang dapat memberikan kontribusi bagi para guru atau pendidik dalam memperbaiki metode pengajaran Al-Quran agar lebih efektif dan efisien dimasa yang akan datang.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode PAR (*Participant Action Research*). Menurut Semiawan dalam (Yaumi 2014) penelitian *Participant Action Research* menekankan pada aksi dan tindakan serta terlibat langsung didalamnya dan bukan hanya sebagai partisipan/penonton saja.

Sebelum melakukan pengabdian kepada masyarakat, tahapan yang dilalui oleh peneliti adalah melakukan survey lokasi, observasi dan meminta izin kepada pihak SDN Wanawali untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat, setelah diijinkan oleh pihak SDN Wanawali peneliti melakukan persiapan dan perencanaan yang selanjutnya melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan diakhiri dengan evaluasi.

Subyek pada penelitian ini adalah siswa-siswa kelas 5 dan 6 SDN Wanawali Kecamatan Cibatu Kabupaten Purwakarta. Pengabdian masyarakat yang dilakukan peneliti adalah melaksanakan program bimbingan belajar tahsin yang dimulai pada tanggal 16 – 23 Februari 2024 yang dilanjutkan dengan program baru yakni Rumah Mengaji pada tanggal 23 – 29 Februari 2024.



Gambar 1. Proses Pengabdian Kepada Masyarakat

HASIL

Dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar tahsin di SDN Wanawali, peneliti menggunakan metode sorogan kitab iqra, dilaksanakan mulai dari tanggal 16 sampai 23 Februari 2024 setelah pulang sekolah pukul 13.00-14.30. Kegiatan pendahuluan peneliti memberikan pengarahan dan motivasi kepada siswa-siswi agar memiliki minat dan kemauan untuk belajar tahsin terlebih dahulu. Kegiatan bimbingan belajar tahsin diawali dengan perkenalan diri peneliti, selanjutnya untuk mengetahui kondisi awal siswa-siswi peneliti melakukan tes bacaan surat-surat pendek dan memanggil siswa-siswi secara bergantian untuk membaca kitab Iqra dan melakukan refleksi serta pemberian nasehat agar selalu semangat dalam belajar.



Gambar 2. Kegiatan Awal (Perkenalan, Pengarahan)

Pada saat pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar tahsin berlangsung, siswa-siswi memiliki antusias semangat belajar yang tinggi, dimulai dari bersama membaca surat-surat pilihan yang ada didalam Juz 30, sorogan membaca kitab iqra, menulis hingga diakhir tanya jawab berupa kuis. Dan pada saat kuis siswa-siswi diberikan pertanyaan yang bersifat hafalan membaca surat-surat pendek, menyebutkan nama surat, ayat sampai dengan menjelaskan hukum tajwidnya.

Hasil yang dapat terlihat dalam kegiatan bimbingan tahsin ini ialah menjadikan siswa-siswi kelas 5 dan 6 SDN Wanawali memiliki antusias semangat belajar membaca, menulis hingga menghafal Al-Qur'an. Serta siswa-siswi lebih menyukai pelajaran BTQ yang dikemas secara menarik, tidak monoton dan membosankan sehingga proses belajar mengajar yang terjadi dikelas dapat kondusif dan tidak lagi bermain-main atau becanda ketika proses belajar berlangsung.

Hasil lain yang didapatkan dari kegiatan bimbingan belajar ini ialah para guru atau pendidik khususnya guru mata pelajaran PAIBP di SDN Wanawali Kecamatan Cibatu Purwakarta menjadi lebih kreatif, inovatif ketika menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa-siswi terutama ketika pembelajaran BTQ karena pada saat proses belajar yang dipimpin oleh peneliti, guru hadir dan melihat proses belajar mengajar berlangsung. Diharapkan dengan sedikit ilmu dan pemahaman dari peneliti yang diberikan selama kegiatan bimbingan belajar tahsin berlangsung, dapat menjadikan manfaat kedepannya bagi para siswa-siswi dan guru atau pendidik.



Gambar 3. Membaca Al-Qur'an



Gambar 4. Sorogan Membaca Kitab Iqra



Gambar 5. Menulis Al-Qur'an



Gambar 6. Kuis Menghafal Surat-Surat Pendek

DISKUSI

Pada dasarnya yang sangat menentukan dalam penguatan pembelajaran ialah guru atau pendidiknya itu sendiri (Nuridin 2008). Dalam konteks ini, penguatan pembelajaran yang dilakukan yakni dengan adanya interaksi antara siswa dan guru secara interaktif, kreatif dalam program bimbingan belajar tahsin yang sangat penting untuk mencapai perubahan tingkah laku dan karakter siswa-siswi. Lebih lanjut, teori pengajaran Al-Qur'an sebagai bagian dari Pendidikan Agama Islam yang diterapkan dan dapat mudah dipahami oleh anak yakni berbasis edukatif dan kreatif menjadi dasar bagi urgensi pengajaran Al-Qur'an di sekolah-sekolah di Indonesia, termasuk SDN Wanawali (Aziz 2006). Namun, temuan menunjukkan bahwa alokasi waktu untuk pengajaran Al-Qur'an masih kurang, dan inilah dimana program bimbingan belajar tahsin berperan sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran BTQ.

Selain itu, konsep bimbingan belajar tahsin sebagai metode pengajaran Al-Qur'an dengan bimbingan belajar tahsin dapat dihubungkan dengan keberhasilan program ini dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. Metode sorogan kitab iqra, tes bacaan surat-surat pendek, dan kuis hafalan menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa (Supinah 2014).

KESIMPULAN

Program bimbingan belajar tahsin memiliki peran yang penting dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an siswa-siswi di SDN Wanawali. Meskipun Al-Qur'an merupakan bagian penting dari Pendidikan Agama Islam, alokasi waktu untuk pengajaran dan pendidikan Al-Qur'an masih kurang, menyebabkan sebagian besar siswa kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dengan benar.

Melalui kegiatan BTQ yang dilakukan di SDN Wanawali, terlihat bahwa siswa-siswi menunjukkan antusiasme dan semangat belajar yang tinggi. Metode sorogan kitab iqra, tes bacaan surat-surat pendek, serta kegiatan yang menarik dan tidak monoton, berhasil menciptakan suasana

belajar yang kondusif. Hasilnya, siswa-siswi kelas 5 dan 6 menunjukkan peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an.

Selain memberikan manfaat langsung kepada siswa-siswi, kegiatan BTQ ini juga berdampak positif pada para guru atau pendidik. Guru mata pelajaran PAIBP di SDN Wanawali menjadi lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, khususnya dalam pengajaran Al-Qur'an. Keberadaan peneliti selama proses belajar mengajar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran.

Diharapkan bahwa hasil kegiatan bimbingan belajar tahsin ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi siswa-siswi, guru, dan pendidik di masa yang akan datang. Program ini menjadi peluang untuk terus mengembangkan metode pengajaran Al-Qur'an yang lebih efektif dan efisien dalam konteks pendidikan di Indonesia.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Kepala Sekolah, Guru dan Tenaga Kependidikan SDN Wanawali yang telah mengizinkan untuk melaksanakan pengabdian masyarakat serta peneliti mengucapkan terimakasih kepada siswa-siswi SDN Wanawali yang telah berpartisipasi dan mengikuti secara antusias dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- Aziz, Syueb Kurdi dan Abdul. "Model Pembelajaran Efektif Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Berdasarkan Teori dan Praktek." *Deepublish*, 2006: 80.
- Nurdin, Muhammad. "Kiat Menjadi Guru Profesional." *Ar-Ruzz*, 2008: 17.
- Sa'diah. "Al-Qur'an Melalui Strategi Pembelajaran Discovery Inquiry Di TPQ MTQS Nurul Husna Jember." *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2013: 268.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Supinah. "Penerapan Metode Iqra Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca di SDN Gubang Kabupaten Purwarejo." 2014.
- Yaumi, M & Damaopolii, M. *Action Research, Teori Model, Aplikasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Zeithml. "Efektifitas Metode Tahfizh Al-Qur'an Intensif 30 Juz (Motqin) Dalam Menghafal Al-Qur'an." *Angewandte Chema International Edition*, 2018.